

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono 2016: 7) yang menyatakan “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dalam penyajian data dan analisis yang digunakan menggunakan uji statistik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Menurut Sugiyono (2012_a:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian menggambarkan rancangan peneliti yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah atau dianalisis.

Didalam penelitian in menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012_a:8) menyatakan bahwa: “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, analis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi. Kata “korelasi” dari bahasa inggris *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan hubungan atau saling hubungan, atau hubungan timbal balik. Dalam penelitian ini diasumsikan karena siswa memiliki minat belajar maka menyebabkan hasil belajar siswa meningkat. Oleh karena itu penelitian termasuk kedalam jenis korelasi sebab akibat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2014:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian nya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Menurut Sugiyono (2016: 80) mengatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Objek pada populasi diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk semua populasi. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan yang menjadi populasi bukan hanya orang tapi juga objek dan benda-benda yang lain populasi juga bukan juga sekedar jumlah yang ada pada

objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu, berdasarkan rumusan diatas penulis mendapat popilasi penelitian adalah seluruh populasi dikelas V SDN 05 Pinjawan tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 22 siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	Siswa	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	16
2	Perempuan	6
Jumlah		22

Sumber:siswa kelas V SDN 05 Pinjawan tahun ajaran 2020/2021

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selajutnya menurut arikunto (2014: 174) mengatakan “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai jumlah dan karakteristik yangakandijadikan untuk sumber data.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling .nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel

(Sugiyono 2016: 84). Dengan teknik ini sampel yang diambil menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini maka sampel yang digunakan adalah seluruh dari jumlah populasi yaitu 22 orang siswa kelas V SDN 05 Pinjawan tahun ajaran 2020/2021.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2016: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu apa saja yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono (2016: 38).)

Pengertian tersebut bahwa variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variabel baik dalam jenis ataupun tingkatnya yang menjadi faktor pengamatan. Jadi yang dimaksud dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Penelitian ini terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti sebelum memulai pengumpulan data. Sugiyono (2016: 39) menyatakan bahwa “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar (x).

2. Variabel Terikat

Sugiyono (2016: 39) menyatakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y).

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik penelitian dalam penelitian ini terutama adalah data-data kuantitatif, yaitu data-data yang berupa angka-angka yaitu tentang minat dan hasil belajar siswa.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini untuk memperoleh data-data yang ingin diteliti, maka peneliti menggunakan teknik data sebagai berikut:

a. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu teknik dimana peneliti tidak berkomunikasi secara langsung kepada responden atau siswa tetapi dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berupa angket. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2014: 194) Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrument jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan untuk penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar angket

Menurut Arikunto (2014: 194) “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan siswa tidak merasa khawatir bila siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket ini ditunjukkan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Angket pada penelitian ini menggunakan skala Likert yaitu angket yang berstruktur dengan jawaban tertutup, dimana setiap item angket disediakan 5 alternatif jawaban (SS, TS, RG, dan STS) setiap alternatif jawaban angket diberi bobot nilai dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Bobot nilai dari setiap jawaban angket untuk pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot nilai 5
- 2) Jawaban setuju (ST) diberi bobot nilai 4
- 3) Jawaban ragu-ragu (RG) diberi bobot nilai 3
- 4) Jawaban tidak setuju (TS) diberi bobot nilai 2
- 5) Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi bobot nilai 1

Bobot untuk setiap jawaban angket untuk pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot nilai 1
- 2) Jawaban setuju (ST) diberi bobot nilai 2
- 3) Jawaban ragu-ragu (RG) diberi bobot nilai 3
- 4) Jawaban tidak setuju (TS) diberi bobot nilai 4

5) Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi bobot nilai 5

Table 3.2 Alternatif Jawaban Angket Minat Belajar

Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Untuk pengumpulan data tentang variabel X digunakan angket yang terdiri dari 20 pertanyaan, yang jawabannya dikelompokkan menjadi 5 peringkat jawaban dengan mengacu pada skala likert sebagai berikut

Tabel 3.3.Skor Jawaban Angket

Jawaban	skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

b. Dokumentasi

Sugiyono (2011: 240) menyatakan “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang”. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto sebagai pendukung dalam membuktikan kebenaran yang ada

dilapangan. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui koreksi minat dan hasil belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis instrument data

Analisis data digunakan untuk menjawab sub-sub masalah yang dikemukakan untuk membahas dan menarik kesimpulan. Sebelum memberikan angket kepada siswa terlebih dahulu akan diadakan uji validitas dan uji reabilitas. Uji coba akan dilakukan di SDN 05 Pinjawan dengan jumlah siswa 22 orang angket sebanyak 20 item.

Dalam penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono 2016: 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

a. Analisis minat belajar

Analisis minat belajar dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam pembelajaran di sekolah. Menyiapkan instrumen berupa soal angket minat belajar. pengolahan data tersebut menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

Rentang nilai / bobot kategori untuk angket minat siswa

Angket hasil minat belajar siswa dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2010:102) sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Untuk mengetahui rentang nilai / bobot minat siswa, maka perlu adanya rentang skor dan kategori. Dari rentang skor peneliti mengetahui minat siswa berada pada kategori yang mana.

Berikut tabel 3.2 tentang rentang skor untuk angket minat belajar siswa.

Tabel 3.4. Rentang Nilai

Rentang nilai / bobot	Kategori
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
< 60	Kurang

Sumber: Sugiyono 2015

b. Analisis hasil belajar

Rata-rata kelas di peroleh dengan rumus:

$$rata - rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ siswa}{jumlah\ siswa}$$

Selanjutnya bila siswa dalam kelas dikelompokkan berdasarkan

kategori yang ditampilkan dalam tabel 3.3

Tabel 3.5. Kategori tafsiran untuk nilai siswa

Interval Koefisien	Tingkat Kemampuan
0.00 – 30.00	Sangat rendah
31.00 – 54.00	Rendah
55.00 – 74.00	Sedang
75.00 – 89.00	Kuat
90.00 – 100.00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono 2014:131 statistika untuk penelitian

c. Analisis hipotesis penelitian

Rumusan masalah akan dianalisis statistik kuantitatif yaitu berupa statistik inferensial

1. Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2012:261) menyatakan regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel x dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y : subjek variabel dependen Nilai yang diprediksikan
a : konstanta atau bila harga X = 0
b : koefisien regresi
X : subjek variabel independen Nilai variabel independen

Untuk mencari a dan b digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

2. Analisis Koefisien Korelasi

Menggunakan rumus korelasi product moment dari karl pearson (Sugiyono 2012:228) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$ = jumlah nilai variabel X yang dikalikan dengan variabel Y

$\sum x$ = jumlah nilai variabel X

$\sum y$ = jumlah nilai variabel Y

$\sum x^2$ = jumlah nilai X yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah nilai Y yang dikuadratkan

N = jumlah sampel

Tabel 3.6 Inter prestasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono 2015:231

3. Analisis koefisien determinasi

Selanjutnya menginterpretasikan hasil perhitungan koefisien korelasi (r), yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat perubahan variabel bebas (x) terhadap variabel (y) sesuai dengan kekuatan yang ada seperti pada tabel berikut ini:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien penentu determinan

r^2 = nilai koefisien korelas

4. Pengujian hipotesis

Untuk mengetahui signifikan pengaruh kedua variabel dalam penelitian ini, digunakan rumus uji t. sugiyono (2012:230) menyatakan analisis uji t tersebut adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus uji t, kemudia harga t hasil p.

Perhitungan dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf signifikan 95%. Jika t hitung > t tabel maka t tabel yang diperoleh

adalah signifikan, dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima.

5. Analisis hasil Angket

Analisis hasil angket berupa angket tertutup dengan indikator yang dinilai adalah minat siswa. Data yang diperoleh dinilai dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju, “positif – negatif” dan lain-lain. Data yang diperoleh berupa interval. Penelitian menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono 2016:93). Pada angket minat belajar siswa terdapat data angket siswa berupa jumlah responden yang memiliki 5 skala jawaban “SS, S, RG, TS, STS” dianalisis. Skor responden semua butir pernyataan disajikan dalam bentuk tabel. Data dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Langkah yang dilakukan dalam menganalisis data angket minat belajar siswa yaitu:

Data dianalisis dengan deskriptif kuantitatif, langkah-langkah penskoran:

a. Mengkualitatifkan hasil checking dengan memberi skor pada jawaban positif :

- 1). Jawaban Sangat Setuju (SS) 5
- 2). Jawaban Setuju (S) 4
- 3). Jawaban Ragu-ragu (RG) 3
- 4). Jawaban Tidak Setuju (TS) 2
- 5). Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) 1

b. mengkualitatif hasil checking dengan member skor pada jawaban negatif:

- 1). Jawaban Sangat Setuju (SS) 1
- 2). Jawaban Setuju (S) 2
- 3). Jawaban Ragu-ragu (RG) 3
- 4). Jawaban Tidak Setuju (TS) 4
- 5). Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) 5

c. data yang telah diperoleh diproses dengan cara menjumlah skor, disbanding dengan jumlah skor maksimal dan diperoleh jumlah persentasenya.

Dengan rumus $P = \frac{n}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = presentase siswa yang mengisi angket

n = jumlah siswa yang mengisi angket

N = jumlah total siswa

Tabel 3.7 kriteria interprestasi

Presentase	Kriteria
0% -20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

6. analisis dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mendukung dalam pembuktian kebenaran data berupa data tertulis atau arsip-arsip serta gambar atau foto yang ada dilapangan selama proses penelitian.